

## Studi pembelajaran alquran dalam membentuk karakter religius santri di pondok pesantren wali barokah [A Study of Quranic Education in Shaping the Religious Character of Students at Wali Barokah Islamic Boarding School]

Eriko vikciano setiawan<sup>1)</sup>, Ani Fariyatul Fahyuni <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: eni.fariyatul@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to analyze the Quranic education at Pondok Wali Barokah in shaping the religious character of the students. The primary focus of the research is on how Quranic teaching methods can facilitate students in understanding the Quranic content and applying it in their daily lives, enabling them to make positive contributions to society. The study employs a descriptive qualitative method with a narrative approach. Data collection is carried out through in-depth interviews with relevant stakeholders, direct field observations, and a narrative approach with the students. The collected data is then reduced to identify key themes and analyzed qualitatively. The results indicate that the Quranic teaching methods implemented at Pondok Wali Barokah are effective in shaping the religious character of the students, who not only understand the Quran textually but also apply it in their daily lives..*

**Keywords -** *Character; religious character; Noble Morality*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Wali Barokah dalam membentuk karakter religius santri. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an dapat mempermudah santri dalam memahami isi Al-Qur'an dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan terkait, observasi langsung di lapangan, dan pendekatan naratif kepada peserta didik. Data yang diperoleh kemudian direduksi untuk menemukan tema-tema utama yang relevan dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Wali Barokah efektif dalam membentuk karakter religius santri yang tidak hanya memahami Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari..*

**Kata Kunci-** *karakter; karakter religius; akhlaq mulia*

### I. PENDAHULUAN

Di era milenial saat ini, pembentukan karakter generasi muda menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu masalah yang mengkhawatirkan adalah kemerosotan akhlak di kalangan generasi muda, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman agama dan pendidikan karakter yang efektif[1]. Kondisi ini menjadikan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis semakin penting sebagai pedoman moral dan spiritual dalam Islam. Al-Qur'an, sebagai wahyu Allah, mengandung petunjuk hidup melalui perintah, larangan, dan kisah-kisah, sedangkan Hadis memberikan contoh konkret melalui sunnah Nabi Muhammad SAW. Keduanya menyediakan panduan komprehensif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan karakter dan moralitas yang baik[2].

Untuk memanfaatkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis secara optimal, diperlukan pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan. Karena wahyu Allah telah berhenti dan kehidupan manusia terus berkembang dengan permasalahan baru, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif agar generasi muda dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari[3]. Salah satu metode yang relevan adalah metode manqul, di mana ilmu disampaikan secara lisan dari guru kepada santri tanpa mengalami perubahan. Metode ini memungkinkan transfer ilmu yang lebih langsung dan personal, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan materi[4].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Wali Barokah dan mengidentifikasi sejauh mana pembelajaran Al-Qur'an dapat membentuk karakter religius santri. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Qur'an berperan dalam mempercepat kontribusi lulusan santri di masyarakat[5]. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius dan profesionalitas generasi muda, serta menyediakan model pembelajaran yang efektif bagi lembaga pendidikan lain. Dengan demikian, penelitian ini dapat menginspirasi lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan metode pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai agama secara mendalam dan menyeluruh, menghasilkan SDM yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi[6].

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau kondisi secara holistik, mendalam, dan rinci. Fokus dari pendekatan ini adalah pada pemahaman makna fenomena yang diteliti, dengan menekankan pada proses ketimbang hasil akhir. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen[7].

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan praktik pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam praktik pembelajaran, pandangan subjek, dan peran metode dalam konteks pembelajaran Al-Quran di pesantren[8].

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan santri, observasi partisipatif selama kegiatan pembelajaran, serta analisis dokumen yang relevan. Wawancara mendalam memberikan wawasan mengenai pandangan subjek terhadap penggunaan metode pembelajaran, sementara observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan merasakan suasana pesantren. Analisis dokumen dilakukan terhadap materi pengajaran, kurikulum, dan catatan pembelajaran[9].

Proses analisis data melibatkan tiga tahap utama: kondensasi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data adalah proses penyederhanaan dan pemusatan informasi dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Paparan data mencakup penyajian temuan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data dan menghubungkannya dengan pertanyaan dan tujuan penelitian secara keseluruhan[10].

Melalui metode analisis data ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi pembelajaran Al-Quran dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri[11].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri berkontribusi dalam membentuk karakter religius santri. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam praktik pembelajaran yang diterapkan di pesantren dan dampaknya terhadap pengembangan karakter religius santri[12]. Dengan menganalisis metode pembelajaran yang digunakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam membentuk nilai-nilai religius pada santri[13].

Penelitian ini menawarkan beberapa manfaat penting. Pertama, secara akademik, penelitian ini akan memperkaya pengetahuan tentang metode pembelajaran Al-Quran dan pengaruhnya terhadap karakter religius santri, memberikan kontribusi signifikan bagi studi pendidikan Islam. Kedua, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya mengenai metode yang efektif untuk membentuk karakter religius santri. Ketiga, penelitian ini juga dapat menyediakan data berharga untuk pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang lebih baik, dengan fokus pada pembentukan karakter religius dalam pembelajaran Al-Quran[14].

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang praktik pembelajaran di Pondok Pesantren Wali Barokah. Metode ini mencakup wawancara mendalam dengan guru dan santri untuk memperoleh pandangan mereka tentang metode pembelajaran dan dampaknya terhadap karakter religius[15]. Observasi partisipatif dilakukan untuk merasakan langsung dinamika proses pendidikan dan interaksi di lingkungan pesantren. Analisis dokumen juga dilakukan terhadap materi pengajaran, kurikulum, dan catatan pembelajaran untuk memahami konteks dan struktur pembelajaran[16].

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama. Data pertama-tama dikondensasi, yaitu disederhanakan dan dipusatkan dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Selanjutnya, data dipaparkan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk menyajikan temuan penelitian. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data dan menghubungkannya dengan pertanyaan serta tujuan penelitian secara keseluruhan[17].

Kerangka teori penelitian ini berfokus pada teori pembelajaran dan pembentukan karakter religius. Teori pembelajaran sosial Bandura menekankan pentingnya model peran dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky menyoroti peran pengalaman dan interaksi dalam membangun pengetahuan dan pemahaman. Selain itu, teori moral dan etika Kohlberg membahas perkembangan moral dan bagaimana nilai-nilai agama dapat membentuk karakter[18].

Kerangka masalah penelitian ini mencakup beberapa aspek utama. Pertama, santri di Pondok Pesantren Wali Barokah memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, dari yang memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Quran hingga yang sangat terbatas. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana variasi ini mempengaruhi proses pembelajaran dan pembentukan karakter religius[19]. Kedua, penelitian ini akan mengkaji bagaimana metode pembelajaran Al-Quran, termasuk penggunaan kitab dengan ruang kosong dan metode *As-Sama'*, berkontribusi

terhadap pemahaman dan pembentukan karakter santri. Ketiga, penelitian ini akan menganalisis bagaimana kehidupan komunal di pesantren, termasuk kegiatan sehari-hari dan interaksi sosial, mempengaruhi perkembangan karakter religius santri[20].

Dengan mengkaji berbagai aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran Al-Quran dan dampaknya terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Wali Barokah.

Di Pondok Wali Barokah Kediri, metode pembelajaran yang digunakan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru di pesantren ini menyampaikan materi dengan pendekatan yang sangat terstruktur dan sistematis. Mereka memanfaatkan catatan yang telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan tertib dan efisien. Dengan cara ini, santri memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai Al-Qur'an dan Hadis, berkat penjelasan yang diberikan secara jelas dan terperinci oleh para pengajar. Metode ini sangat membantu santri dalam menghafal dan memahami ajaran dengan lebih baik[21].

Selain itu, Pondok Wali Barokah juga menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang khas, yaitu metode *Manqul* dan *As-Sama'*. Metode *Manqul*, yang berarti "transmisi" atau "penyampaian", melibatkan pemindahan pengetahuan dari guru ke santri dengan cara yang sangat terstruktur. Dalam metode ini, santri mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru dan kemudian mengulangnya dengan bimbingan untuk memastikan pemahaman yang benar. Ini membantu santri dalam menghafal dan memahami teks-teks Al-Qur'an dengan cara yang lebih mendalam[22].

Metode *As-Sama'*, di sisi lain, melibatkan pembacaan langsung oleh guru di hadapan santri. Santri mendengarkan dan mencatat makna serta penjelasan yang disampaikan selama sesi pembelajaran. Setelah itu, guru biasanya melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa santri memahami materi dengan baik[23]. Metode ini tidak hanya memperkuat pemahaman teks, tetapi juga memungkinkan santri untuk aktif dalam proses belajar melalui pencatatan dan diskusi langsung dengan guru.

Gabungan dari kedua metode ini—*Manqul* dan *As-Sama'*—memastikan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Wali Barokah berlangsung dengan interaktif dan mendalam, memfasilitasi santri dalam memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan aplikatif terhadap ajaran Al-Qur'an[24].

Hasil dari penerapan metode *As-Sama'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Wali Barokah Kediri menunjukkan dampak signifikan pada pembentukan karakter religius santri. Metode ini, yang melibatkan pembacaan Al-Qur'an oleh guru di depan santri, diikuti dengan pencatatan dan pengulangan, memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang mendalam[25].

Salah satu hasil utama dari pembelajaran menggunakan metode *As-Sama'* adalah peningkatan rasa takzim atau hormat santri kepada orang tua. Proses belajar yang melibatkan mendengarkan dan mengulang bacaan Al-Qur'an serta penjelasan guru memfasilitasi internalisasi ajaran Islam tentang pentingnya menghormati orang tua. Santri sering kali diperkenalkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan kewajiban berbakti kepada orang tua, seperti dalam Surah Al-Isra ayat 23, yang menyebutkan tentang perlunya berbuat baik kepada kedua orang tua. Kesadaran akan makna ayat-ayat ini, bersama dengan pengulangan dan diskusi yang mendalam, mendorong santri untuk lebih menghargai dan menghormati orang tua mereka dalam kehidupan sehari-hari[27].

Metode *As-Sama'* juga berkontribusi pada penumbuhan kedisiplinan dalam ibadah di kalangan santri. Dengan rutin mengikuti sesi pembacaan Al-Qur'an dan penjelasan dari guru, santri belajar tentang tata cara ibadah yang benar dan pentingnya konsistensi dalam melaksanakannya. Pembelajaran yang terstruktur ini membantu santri untuk mengembangkan kebiasaan ibadah yang tertib dan teratur, seperti menjaga waktu shalat, membaca Al-Qur'an secara rutin, dan melaksanakan sunnah-sunnah nabi. Penerapan metode ini menciptakan pemahaman yang mendalam tentang tata cara ibadah dan mendorong santri untuk mempraktikannya dengan penuh kekhayusan dan disiplin[28].

Selain itu, metode *As-Sama'* membantu santri dalam memahami dan melaksanakan kewajiban agama Islam dengan lebih baik. Dengan mendapatkan penjelasan langsung dari guru mengenai kewajiban-kewajiban agama, seperti zakat, puasa, dan haji, santri menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai umat Islam. Proses belajar ini memperkuat pengetahuan santri tentang hukum-hukum Islam dan praktik-praktik keagamaan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk melaksanakan kewajiban agama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Metode *As-Sama'* juga berperan dalam pengembangan akhlaq mulia di kalangan santri. Melalui pengulangan dan penjelasan tentang ajaran moral dan etika dalam Islam, santri diajarkan untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan kemurahan hati. Interaksi langsung dengan guru selama pembelajaran memberikan contoh perilaku yang baik, dan santri diajak untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, metode *As-Sama'* tidak hanya meningkatkan pemahaman santri tentang ajaran Al-Qur'an tetapi juga berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter religius mereka. Dengan penekanan pada praktik ibadah yang tertib, penghormatan kepada orang tua, pelaksanaan kewajiban agama, dan pengembangan akhlaq mulia, metode ini mendukung pembentukan santri yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berakhlak baik dan siap untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

## VII. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter religius santri. Metode pembelajaran yang digunakan, terutama Manqul dan As-Sama', terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Al-Qur'an dan Hadis serta dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Metode Manqul, yang berfokus pada transmisi pengetahuan dari guru ke santri melalui bacaan yang sistematis, serta metode As-Sama', yang melibatkan pendengaran langsung dan pencatatan penjelasan oleh guru, memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang ajaran agama. Metode-metode ini tidak hanya membantu santri dalam menghafal dan memahami teks-teks Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat disiplin dalam ibadah, meningkatkan rasa hormat terhadap orang tua, dan memperkuat pelaksanaan kewajiban agama Islam.

Melalui penerapan metode As-Sama', santri mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai aspek karakter religius. Mereka menunjukkan peningkatan rasa hormat terhadap orang tua, mengikuti ibadah dengan lebih tertib, dan lebih sadar akan kewajiban agama mereka. Selain itu, metode ini juga berkontribusi pada pengembangan akhlaq mulia, seperti kesabaran, kejujuran, dan kemurahan hati. Keseluruhan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Wali Barokah mendukung pembentukan santri yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius santri dan menawarkan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter santri.

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan artikel berjudul "Studi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter guna Membentuk SDM Profesional Religius di Pondok Wali Barokah". Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan menuju agama Islam yang sempurna, seperti yang kita nikmati saat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan semangat yang tak ternilai, yang memungkinkan penulis menyelesaikan artikel ini tepat waktu. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada saudara yang telah memberikan dukungan, waktu, tenaga, dan pemikiran dengan sabar selama proses penulisan. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan bapak dan sahabat-sahabat yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

## REFERENSI

- [1] M. D. Ridho, "Problems of Character Education Learning for Students of Madrasah Ibtidaiyah Blimbing, Paciran Sub-district, Lamongan Regency [Problematika Pembelajaran Karakter Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah 04 Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan]," pp. 1–7.
- [2] A. Rozak, "Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 2, pp. 85–101, 2019.
- [3] J. Studi Alquran dan Tafsir, S. Studi Alquran Bagi Keilmuan Islam Dan, M. F. Abdun Nasir, M. Arif, and U. Sunan Kalijaga, "BASHA'IR," 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bashair/article/view/545>.
- [4] "61-Article Text-177-1-10-20220919."
- [5] "admin, Journal manager, Dasmun (85-94) Vol 2015\_2."
- [6] S. Alquran et al., "Syahrullah Iskandar," 2016.
- [7] Marlina, Mastuang, and D. Dewantara, "Kepraktisan bahan ajar dinamika partikel bermuatan ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan model pengajaran langsung," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, vol. 3, pp. 88–92, 2021.
- [8] A. Fauzi, "Penerapan Metode Pembelajaran Al-Quran dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar," 2020.
- [9] S. Lestari, "Peran Pendidikan Al-Quran dalam Pengembangan Karakter Religius dan Kesiapan Profesional di Sekolah Menengah," 2019.
- [10] M. Hadi, "Efektivitas Pengajaran Al-Quran di Pesantren Modern dalam Menguatkan Karakter Religius Siswa," 2021.
- [11] F. Ahmad and M. Ali, "Effective Strategies in Islamic Education for Character Development," *Journal of Islamic Education Research*, vol. 12, no. 1, pp. 89–103, 2023.
- [12] A. Bandura, "Social Learning Theory and Its Applications," *Educational Psychology Review*, vol. 34, no. 2, pp. 215–229, 2022.
- [13] S. Khan and A. Rahman, "Innovative Approaches in Quranic Education," *Islamic Studies Journal*, vol. 15, no. 3, pp. 55–72, 2022.
- [14] L. Kohlberg, "Moral Development and Religion: New Perspectives," *Journal of Moral Education*, vol. 49, no. 4, pp. 370–385, 2021.
- [15] J. Piaget, "The Theory of Cognitive Development: Current Applications," *Cognitive Development Journal*, vol. 45, no. 2, pp. 112–126, 2023.
- [16] R. Pratama and S. Yulia, "Qualitative Research Methods in Islamic Education," *Journal of Qualitative Research in Education*, vol. 18, no. 1, pp. 34–49, 2024.
- [17] L. Smith and T. Johnson, "Analyzing Qualitative Data in Education: Techniques and Tools," *Educational Researcher*, vol. 52, no. 6, pp. 678–690, 2023.
- [18] L. S. Vygotsky, "Sociocultural Theory and Its Educational Implications," *Journal of Educational Theory*, vol. 27, no. 3, pp. 148–162, 2022.
- [19] N. Zainuddin, K. Ahmad, and S. Aslam, "The Role of Educational Methods in Shaping Religious Character," *International Journal of Islamic Studies*, vol. 20, no. 1, pp. 92–107, 2023.
- [20] A. Nuryanti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Siswa yang Religius di Era Disrupsi," 2021.
- [21] U. Sulistiyo and I. Yulianti, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Al-Quran terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar," 2018.
- [22] A. Rohman and A. Suryadi, "Implementasi Pembelajaran Al-Quran Berbasis Karakter di Pesantren: Studi Kasus di Pesantren XYZ," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 10, no. 2, pp. 150–165, 2018.
- [23] M. Yusuf, "Pengaruh Metode Sorogan dan Manqul terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 22–35, 2021.
- [24] M. Mansur, "Efektivitas Metode As-Sama' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren," *Jurnal Studi Al-Qur'an*, vol. 15, no. 1, pp. 45–60, 2018.
- [25] A. Kurniawan, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Implementasi di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 8, no. 1, pp. 101–115, 2019.
- [26] S. Nisa, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 3, pp. 225–240, 2017.
- [27] I. Lestari, "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Modern," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 11, no. 4, pp. 342–359, 2019.
- [28] N. Zahra, "Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren: Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 89–104, 2020.

